

### BAB III

## KEBIJAKAN POLITIK LUAR NEGERI AMERIKA SERIKAT

### TERHADAP KUBA

Sebelum resmi menjabat sebagai presiden ke-44 Amerika Serikat, pada masa-masa kampanyenya Barack Obama menjanjikan adanya perubahan drastis pada kebijakan Amerika Serikat terhadap Kuba. Barack Obama menyebut kebijakan tersebut dengan "*Reaching out to the Cuban people*"<sup>29</sup>. Hal ini menjadi satu perhatian tersendiri bagi orang-orang yang menyimak betapa panjangnya cerita yang sudah dicatat sebagai sejarah mengenai hubungan bilateral kedua negara. Dimulai sejak Amerika Serikat membantu Kuba dalam revolusi mendapatkan kemerdekaan dari Spanyol hingga pendudukan Amerika Serikat di Kuba yang dianggap sebagian kalangan sebagai intervensi yang mengakibatkan keretakan hubungan Amerika Serikat – Kuba setelah Fidel Castro berhasil menumbangkan rezim kediktatoran Fulgencio Batista dan memimpin Kuba.

Pada masa kepemimpinan George W. Bush selama periode 2001-2009, Hubungan Amerika Serikat – Kuba semakin merenggang. Kebijakan-kebijakan politik luar negeri George W. Bush terhadap Kuba terkesan keras dan tegas. Pemerintahan George W. Bush benar-benar menjalankan embargo dan memperketat peraturan mengenai pembatasan perjalanan bagi warga Amerika Serikat ke Kuba. Bagi mereka yang mempunyai keluarga dekat di Kuba hanya

---

<sup>29</sup> Artikel *Barack Obama Changes U.S Policy toward Cuba – Full Text*, dalam <http://latimesblogs.latimes.com/washington/2009/04/barack-obama-cuba-statement-full-text.html>

diperbolehkan untuk berkunjung ke Kuba satu kali dalam tiga tahun, waktu maksimum dalam satu kali kunjungan yaitu dua minggu. Selain itu, total uang yang boleh dibawa atau dikirim ke keluarga mereka adalah 300 U.S. dollar, jauh berkurang dari total yang diizinkan sebelumnya yaitu 3.000 U.S. dollar pada tahun 2004.<sup>30</sup>

Selama masa-masa kampanyenya, Barack Obama sering mengkritik kebijakan yang ditetapkan Amerika Serikat untuk mengisolasi Kuba. Menurutnya kebijakan tersebut adalah satu keputusan yang tidak tepat. Diberitakan *New York Times* tanggal 23 Mei 2008, Obama berpendapat bahwa kebijakan isolasi panjang Amerika Serikat terhadap Kuba dan Amerika Latin telah gagal untuk memajukan kepentingan Amerika Serikat atau membantu orang yang menderita di bawah rezim yang menindas.<sup>31</sup>

Secara tidak langsung pada saat itu Obama mengkritik kebijakan George Bush yang semakin memperkeruh keadaan dengan memperketat kebijakan luar negerinya terhadap Kuba. Respon yang keluar dari masyarakat Amerika Serikat dan Kuba serta pengamat politik bermacam-macam. Ada yang menganggap bahwa pernyataan Obama selama kampanyenya hanya merupakan topik yang digunakan untuk mengangkat popularitasnya saja terutama mengenai pembatasan larangan bepergian serta pengiriman uang ke Kuba bagi warga Kuba-Amerika yang diperketat oleh George W. Bush mengingat bahwa pada tahun 2007 dari

---

<sup>30</sup> Artikel *U.S. – Cuba Relation* oleh: Stephanie Hanson dalam <http://www.cfr.org/cuba/us-cuba-relations/p11113> diakses tanggal 1-11-2011

<sup>31</sup> Artikel *Obama Discusses Cuba Policy*, dalam <http://thecaucus.blogs.nytimes.com/2008/05/23/obama-discusses-cuba-policy/> diakses tanggal 1-11-2011

sensus penduduk diketahui bahwa total jumlah warga Kuba-Amerika yang menetap di Amerika Serikat mencapai 1.611.478 jiwa.<sup>32</sup>

Setelah resmi terpilih sebagai presiden, Barack Obama mencoba untuk membuktikan bahwa keinginannya untuk menjalin hubungan yang lebih baik lagi antara Amerika Serikat – Kuba bukan sekedar isu kampanye belaka. Pada tanggal 13 April 2009, Barack Obama memberikan memorandum yang ditujukan kepada menteri luar negeri, menteri keuangan, dan menteri perdagangan Amerika Serikat. Dalam memorandum tersebut Obama menekankan bahwa topik inti dari kebijakan-kebijakan luar negeri yang akan diterapkannya terhadap Kuba merupakan komponen kunci dari kebijakan luar negeri Amerika Serikat di kawasan Amerika. Kedua komponen tersebut adalah mempromosikan demokrasi dan penegakan Hak Asasi Manusia (HAM).<sup>33</sup>

#### **A. Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat**

Seperti yang sudah dijelaskan pada Bab II, dahulunya antara Amerika Serikat – Kuba menjalin satu hubungan yang harmonis. Selain letak kedua negara sangat berdekatan, faktor kepentingan masing-masing negara juga sangat besar. Terjadi banyak kerjasama antar kedua negara, mulai dari perdagangan, pendidikan, agama, serta pemerintahan.

Kuba yang banyak terlilit hutang pasca peperangan memerlukan kemerdekaan atas Spanyol sangat tertolong oleh pendekatan yang dilakukan Amerika Serikat. Di bawah komando Washington, Kuba dibimbing untuk menjadi

---

<sup>32</sup> Artikel *Cuban American* dalam [http://en.wikipedia.org/wiki/Cuban\\_American](http://en.wikipedia.org/wiki/Cuban_American) diakses tanggal 1-11-2011

<sup>33</sup> Artikel *Barack Obama Changes U.S Policy toward Cuba – Full Text, loc. cit.*

sebuah negara yang berdaulat, memiliki sebuah konstitusi pemerintahan dan struktur pemerintahan yang mapan.

Akan tetapi, pada saat pemerintahan Kuba berada di bawah pimpinan Fidel Castro, hubungan kedua negara berubah drastis. Perubahan ini terjadi karena Amerika Serikat tidak bisa menerima kebijakan Fidel Castro yang menasionalisasi semua aset-aset mereka, baik itu aset pemerintahan ataupun perusahaan swasta. Hal ini merupakan sebab utama retaknya hubungan bilateral kedua negara yang membuat Amerika Serikat menjatuhkan sanksi-sanksi terhadap Kuba. Sanksi terberat yang diterima Kuba adalah embargo ekonomi yang hingga saat ini masih belum dicabut oleh pemerintah Amerika Serikat.

Pada masa sekarang, terjadi beberapa perdebatan di dalam negeri Amerika Serikat mengenai sanksi embargo yang telah berlangsung sejak tahun 1960. Sanksi yang pada awalnya merupakan satu strategi untuk mengisolasi Kuba dengan dunia luar ternyata gagal total karena pemerintahan Kuba mampu bertahan hingga saat ini.

Selain itu, semakin banyaknya desakan-desakan dari negara-negara Eropa yang menganjurkan pemerintahan Amerika Serikat mencabut sanksi tersebut juga menjadi salah satu pertimbangan bagi pemerintahan Amerika Serikat di bawah pimpinan Barack Obama. Tuduhan bahwa sanksi tersebut merupakan satu pelanggaran HAM merupakan alasan yang paling banyak disuarakan.

Faktor ketiga yang dijadikan bahan pertimbangan pemerintahan Amerika Serikat pada saat ini adalah faktor kepentingan dalam negeri mereka atas pemenuhan kebutuhan sumber energi. Amerika Serikat yang merupakan negara

industri membutuhkan banyak sumber energi seperti bahan bakar minyak. Sejak tahun 2007, Kuba menemukan titik minyak di lepas pantai negara mereka. Penemuan ini merupakan salah satu jalan untuk membuka kembali hubungan perdagangan antar kedua yang selama ini tersekat oleh kebijakan embargo.

## **B. Kesesuaian Kepentingan Antara AS – Kuba**

### **a. Peraturan Perjalanan dan Pengiriman Uang Bagi Warga Kuba – Amerika**

Warga Kuba-Amerika (*Cuban American*) atau dalam bahasa Spanyol *Cubano estadounidense* adalah warga negara Amerika Serikat yang memiliki darah campuran dari warga negara Kuba. Orang-orang yang lahir di Amerika Serikat yang kedua orang tuanya merupakan warga negara Kuba serta orang-orang yang lahir di Kuba tetapi besar dan menuntut ilmu di Amerika Serikat juga dianggap sebagai warga Kuba-Amerika.<sup>34</sup>

Jumlah warga Kuba-Amerika di Amerika Serikat cukup banyak, bahkan mereka membentuk beberapa komunitas di tiap-tiap kota di Amerika Serikat. Persentase terbesar adalah pada negara bagian Florida. Orang-orang Kuba-Amerika memiliki profesi yang bervariasi, mulai dari atlet, pelaku bisnis, aktor, kartunis, pendidikan, produser televisi, penulis, musisi, jurnalis, bahkan ada yang berprofesi di bidang hukum dan pemerintahan Amerika Serikat.<sup>35</sup> Hal ini

---

<sup>34</sup> Artikel *Cuban American*, *loc. cit.*

<sup>35</sup> Artikel *List of Cuban Americans*, dalam [http://en.wikipedia.org/wiki/List\\_of\\_Cuban\\_Americans](http://en.wikipedia.org/wiki/List_of_Cuban_Americans) diakses tanggal 3-11-2011

menunjukkan bahwa hampir tidak ada diskriminasi antara penduduk asli Amerika Serikat dengan penduduk yang berstatus sebagai warga Kuba-Amerika.

Keberadaan penduduk Kuba-Amerika telah ada sejak pendudukan Spanyol di Kuba. Akan tetapi pada masa-masa tersebut jumlah mereka tidak terlalu banyak. Eksodus besar-besaran penduduk Kuba ke Amerika Serikat terjadi pasca revolusi Fidel Castro yang berhasil menjatuhkan kediktatoran Fulgencio Batista. Dari tahun 1960 sampai 1979 tercatat ratusan ribu rakyat Kuba meninggalkan tanah kelahiran mereka dan memulai hidup baru di Amerika Serikat. Kebanyakan dari mereka yang mengungsi ke Amerika Serikat adalah kalangan menengah keatas yang khawatir terhadap perkembangan anak-anak mereka karena mendekatnya Uni Soviet yang berstatus sebagai negara komunis dengan pemerintahan Kuba.

Pengungsian penduduk Kuba pada saat itu disambut baik oleh pemerintah Amerika Serikat. Pada tahun 1960-1962, perhatian khusus ditujukan pemerintah Amerika Serikat kepada pengungsi yang masih kanak-kanak. Sekitar 14.000 anak-anak Kuba yang orang tuanya khawatir anak-anak mereka akan dikirim ke salah satu negara blok soviet dan diajarkan paham-paham komunis tiba di Miami. Operasi ini dikenal sebagai operasi peter pan (*Operacion Pedro Pan*). Ketika imigran anak-anak tiba di Miami, mereka disambut oleh badan amal dari gereja-gereja katolik. Jika diantara anak-anak yang sudah memiliki kerabat di Amerika Serikat, mereka langsung diantarkan ke kerabat mereka. Selain itu, ada beberapa anak yang dikirim ke panti asuhan maupun asrama-asrama sekolah sampai orang tua mereka berhasil berimigrasi ke Amerika Serikat.

Dalam rangka memberikan bantuan kepada imigran Kuba yang baru saja tiba, kongres Amerika Serikat meloloskan Akta Penyesuaian Kuba (*Cuban Adjustment Act*) pada tahun 1966. Program tersebut berupa pemberian bantuan uang tunai mencapai lebih dari 1,3 milyar US dolar. Selain itu mereka juga diperbolehkan mendapat bantuan publik, pengobatan gratis, kursus bahasa Inggris gratis, beasiswa, serta kuliah dengan pinjaman berbunga rendah. Beberapa bank bahkan memelopori pinjaman untuk orang-orang buangan yang tidak memiliki agunan atau kredit tapi menerima bantuan dalam mendapatkan pinjaman bisnis. Hal ini ditujukan agar mereka dapat memulai kehidupan baru di Amerika Serikat dengan memulai bisnis mereka sendiri.

Penyambutan pemerintah Amerika Serikat terhadap pengungsi Kuba mulai berubah sejak tahun 1990-an. Hal ini dikarenakan karena tahun 1980-an pemerintahan Fidel Castro merancang satu pengungsian besar dengan mengirim lebih dari 20.000 orang narapidana langsung dari penjara-penjara Kuba dan orang-orang yang mengidap penyakit mental dan menderita gangguan jiwa dari lembaga kejiwaan. Aksi tersebut dilakukan Pemerintah Kuba dengan tujuan ganda yaitu untuk membersihkan masyarakat Kuba serta meracuni Amerika Serikat.<sup>36</sup> Sejak saat itu, pemerintah Amerika Serikat melakukan beberapa negosiasi dengan pemerintah Kuba dan akhirnya para pengungsi tersebut dikirim kembali ke Kuba.

Sejak awal-awal terjadinya migrasi penduduk Kuba ke Amerika Serikat pada masa kepemimpinan pemerintahan Fidel Castro tahun 1960, Amerika Serikat sudah menetapkan larangan beremigrasi ke Kuba. Peraturan ini diberlakukan bagi

semua kalangan masyarakat Amerika Serikat yang didasari oleh penetapan embargo terhadap Kuba. Meskipun regulasi awal embargo tidak mencantumkan poin mengenai larangan perjalanan ke Kuba, tetapi dengan adanya embargo tersebut pemerintah Amerika Serikat menetapkan batasan terhadap setiap transaksi keuangan yang berhubungan dengan perjalanan ke Kuba. Baru pada 1963 sampai 1977, perjalanan ke Kuba diatur dengan tegas di bawah pemantauan Pengendali Regulasi Aset-aset Kuba (*Cuban Asset Control Regulations/CACR*) yang dibentuk oleh Departemen Keuangan yang mengontrol aset-aset luar negeri (*Office of Foreign Assets Control/OFAC*) sebagai pelaksana embargo.

Pengetatan dan pelanggaran mengenai perjalanan ke Kuba telah terjadi beberapa kali di beberapa periode pemerintahan di Amerika Serikat. Hal ini tergantung kebijakan yang dikeluarkan presiden yang menjabat. Pada tahun 1977, pemerintahan Carter membuat perubahan terhadap regulasi-regulasi pelarangan perjalanan, perubahan tersebut pada dasarnya mencabut larangan perjalanan ke Kuba. Pada tahun 1982, pemerintahan Reagan membuat perubahan lain terhadap CACR yang mengaktifkan kembali batasan perjalanan ke Kuba. Pada pemerintahan Clinton dan George W. Bush peraturan dan batasan perjalanan ke Kuba kembali di evaluasi dan terjadi lagi beberapa perubahan kebijakan.

Pada masa pemerintahan George W. Bush, Amerika Serikat memperketat regulasi perjalanan ke Kuba. Terdapat penambahan batasan-batasan frekuensi kunjungan, lamanya waktu kunjungan, berat bagasi yang dibawa dalam perjalanan, serta jumlah uang yang boleh dibawa dan dipergunakan. Batasan-batasan tersebut diterapkan dalam setiap jenis kunjungan baik itu kunjungan



keluarga, tujuan pendidikan, kunjungan keagamaan, maupun kunjungan kompetisi-kompetisi yang dilaksanakan oleh federasi olahraga internasional baik amatir ataupun semi profesional. Jika salah seorang warga negara Amerika Serikat ataupun warga Kuba-Amerika melampaui batas ketetapan yang berlaku maka orang tersebut akan ditindak secara hukum dan mendapatkan sanksi. Sanksi-sanksi hukum tersebut tidak hanya diberikan terhadap personal, beberapa penyedia layanan perjalanan di Florida juga sempat dicabut izin usahanya karena melanggar ataupun menyalahgunakan kebijakan yang telah ditetapkan dalam kategori peraturan umum (*General License Categories*).

Pasca ditetapkannya kebijakan tersebut, berbagai reaksi timbul, termasuk diantaranya reaksi dari warga Kuba-Amerika karena perjalanan ke Kuba dengan tujuan kunjungan keluarga termasuk di dalam kategori peraturan umum. Pandangan yang datang dari mereka yang mendukung kebijakan pemerintahan Bush menyatakan bahwa pengetatan peraturan sudah seharusnya diterapkan karena selama ini kunjungan keluarga sering dipakai sebagai kedok/alasan palsu untuk dapat melakukan perjalanan ke Kuba. Mereka sependapat dengan pemerintah bahwa untuk mempertahankan nilai dolar maka kebijakan tersebut mutlak untuk ditegakkan. Selain itu, pembatasan frekuensi kunjungan ke Kuba yang menetapkan seseorang hanya boleh melakukan satu kali perjalanan dalam waktu tiga tahun dapat memastikan bahwa kunjungan yang dipergunakan

oleh tiap warga Kuba-Amerika benar-benar merupakan kunjungan yang penting atau bahkan bersifat darurat.<sup>37</sup>

Berbeda dengan para pendukung kebijakan presiden George W. Bush, para penentang pengetatan pembatasan perjalanan dan pengiriman uang menyatakan bahwa pembatasan tersebut merupakan satu kebijakan yang anti keluarga dan telah melanggar prinsip dasar reunifikasi keluarga. Komunitas Kuba-Amerika menyatakan bahwa kebijakan pembatasan kunjungan keluarga merupakan tindakan yang tidak berperikemanusiaan dan kebijakan tersebut lebih condong berdampak negatif terhadap warga Kuba-Amerika.

Kritik terhadap kebijakan George W. Bush mengenai perjalanan ke Kuba tidak hanya datang dari warga Kuba-Amerika saja. Sebagian warga negara Amerika Serikat juga menentang kebijakan tersebut. Mereka merasa kebijakan tersebut bertentangan dengan Hak Asasi Manusia (HAM). Hanya karena sistem pemerintahan dan ideologi yang dianut Kuba adalah sosialis komunis, kemudian mereka dilarang untuk berwisata ke Kuba. Sementara itu, kebijakan yang sama tidak ditetapkan terhadap negara komunis lainnya seperti China.

Sejak terpilihnya Barack Obama sebagai presiden Amerika Serikat yang selama kampanyenya selalu menyuarakan perubahan kebijakan luar negeri Amerika Serikat terhadap Kuba ternyata memang memberikan satu situasi baru yang lebih bersahabat bagi warga Kuba-Amerika mengenai kebijakan pembatasan perjalanan dan pengiriman uang ke Kuba. Pada bulan april 2009 pemerintah Barack Obama mengumumkan langkah-langkah yang signifikan untuk

---

<sup>37</sup>Mark P. Sullivan, *Cuba: U.S. Restriction on Travel and Remittance*, Congressional Research Service, 2011, h. 3

mengurangi sanksi terhadap Kuba. Semua pembatasan mengenai wisata keluarga warga Kuba-Amerika dan pengiriman uang kepada anggota keluarga mereka di Kuba akan dicabut. Tindakan ini secara signifikan menghapus keputusan kongres pada bulan maret yang menetapkan kebijakan mengenai pembatasan wisata keluarga dan pengiriman uang kepada anggota keluarga di Kuba adalah sesuai kebijakan pengetatan pada tahun 2004.

Berdasarkan kebijakan baru yang ditetapkan pemerintah Barack Obama, setiap warga Kuba-Amerika tidak diberi batasan mengenai jumlah frekuensi kunjungan mereka dan lamanya waktu kunjungan yang ditetapkan dalam kategori peraturan umum. Peraturan mengenai batasan maksimal bagasi seberat 44 pon juga telah dihapus. Setiap pelancong diperbolehkan untuk membawa uang sampai 3.000 USD dan batasan penggunaan uang perhari disetarakan dengan pelancong yang lain yaitu maksimal 179 USD-/hari. Mengenai batasan jumlah maksimal pengiriman uang sebanyak 300 USD yang ditetapkan pada tahun 2004 juga telah dihapus, diganti dengan kebijakan baru yang tidak membatasi jumlah kiriman serta frekuensi pengiriman. Kebijakan-kebijakan baru tersebut resmi diterapkan oleh departemen keuangan Amerika Serikat pada 3 september 2009.

Adapun poin-poin dari kebijakan pembatasan perjalanan dan pengiriman uang ke Kuba yang ditetapkan Barack Obama adalah sebagai berikut :

**Lift All Restrictions on Family Visits to Cuba**

*We will lift all restrictions on family visits to Cuba by authorizing such transactions by a general license, which will strengthen contacts and promote American good will. We will ensure the positive reach of this effort by:*

- *Defining family members who may be visited to be persons within three degrees of family relationship (e.g., second cousins) and to allow individuals who share a common dwelling as a family with an authorized traveler to accompany them;*
- *Removing limitations on the frequency of visits;*
- *Removing limitations on the duration of a visit;*
- *Authorizing expenditure amounts that are the same as non-family travel; and*
- *Removing the 44-pound limitation on accompanied baggage.*

#### *Remove Restrictions on Remittances*

*We will remove restrictions on remittances to a person's family member in Cuba to increase Cubans' access to resources to help create opportunities for them by:*

- *Authorizing remittances to individuals within three degrees of family relationship (e.g., second cousins) provided that no remittances shall be authorized to currently prohibited members of the Government of Cuba or currently prohibited members of the Cuban Communist Party;*
- *Removing limits on frequency of remittances;*
- *Removing limits on the amount of remittances;*
- *Authorizing travelers to carry up to \$3,000 in remittances; and*
- *Establishing general license for banks and other depository institutions to forward remittances.*

Sumber<sup>38</sup>: [http://www.whitehouse.gov/the\\_press\\_office/Fact-Sheet-Reaching-out-to-the-Cuban-people/](http://www.whitehouse.gov/the_press_office/Fact-Sheet-Reaching-out-to-the-Cuban-people/)

Selain kebijakan-kebijakan mengenai perjalanan dan pengiriman uang ke Kuba, ada beberapa kebijakan lain yang ditetapkan oleh Barack Obama.

<sup>38</sup> Artikel *Fact sheet: Reaching Out to the Cuban People* dalam [http://www.whitehouse.gov/the\\_press\\_office/Fact-Sheet-Reaching-out-to-the-Cuban-people/](http://www.whitehouse.gov/the_press_office/Fact-Sheet-Reaching-out-to-the-Cuban-people/)

Kebijakan tersebut berupa perencanaan pembangunan jaringan komunikasi antara Amerika Serikat – Kuba serta peraturan pengiriman barang berupa parcel kado ataupun parcel donasi. Adapun ketentuan-ketentuan mengenai dua kebijakan tersebut adalah sebagai berikut :

### *Authorize Greater Telecommunications Links with Cuba*

*We will authorize greater telecommunications links with Cuba to advance people-to-people interaction at no cost to the U.S. government. This will increase the means through which Cubans on the island can communicate with each other and with persons outside of Cuba.*

- *Authorize U.S. telecommunications network providers to enter into agreements to establish fiber-optic cable and satellite telecommunications facilities linking the United States and Cuba;*
- *License U.S. telecommunications service providers to enter into and operate under roaming service agreements with Cuba's telecommunications service providers;*
- *License U.S. satellite radio and satellite television service providers to engage in transactions necessary to provide services to customers in Cuba;*
- *License persons subject to U.S. jurisdiction to activate and pay U.S. and third-country service providers for telecommunications, satellite radio and satellite television services provided to individuals in Cuba, except certain senior Communist Party and Cuban government officials;*
- *Authorize, consistent with national security concerns, the export or re-export to Cuba of donated personal communications devices such as mobile phone systems, computers and software, and satellite receivers through a license exception.*

### *Revise Gift Parcel Regulations*

*We will expand the scope of humanitarian donations eligible for export through license exceptions by:*

- *Restoring clothing, personal hygiene items, seeds, veterinary medicines and supplies, fishing equipment and supplies, and soap-*

- making equipment to the list of items eligible to be included in gift parcel donations;*
- *Restoring items normally exchanged as gifts by individuals in "usual and reasonable" quantities to the list of items eligible to be included in gift parcel donations;*
  - *Expanding the scope of eligible gift parcel donors to include any individual;*
  - *Expanding the scope of eligible gift parcel donees to include individuals other than Cuban Communist Party officials or Cuban government officials already prohibited from receiving gift parcels, or charitable, educational or religious organizations not administered or controlled by the Cuban government; and*
  - *Increasing the value limit on non-food items to \$800.*

Sumber<sup>39</sup>: [http://www.whitehouse.gov/the\\_press\\_office/Fact-Sheet-Reaching-out-to-the-Cuban-people/](http://www.whitehouse.gov/the_press_office/Fact-Sheet-Reaching-out-to-the-Cuban-people/)

Mengikuti perkembangan pelaksanaan akan kebijakan Obama yang ditetapkan pada tahun 2009 tersebut, pada tanggal 14 Januari 2011 Barack Obama kembali mengumukan kebijakan mengenai perjalanan dan pengiriman uang ke Kuba dengan cakupan yang lebih luas lagi. Perjalanan dan pengiriman tidak hanya dibatasi untuk warga Kuba-Amerika, akan tetapi warga negara Amerika Serikat juga diperbolehkan untuk melakukan perjalanan dan pengiriman uang ke Kuba dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.<sup>40</sup>

<sup>39</sup> Ibid.

<sup>40</sup> Artikel *Reaching Out to the Cuban People* dalam <http://www.whitehouse.gov/the-press-office/2011/01/14/reaching-out-cuban-people> diakses tanggal 3-11-2011

Dalam kesepakatan antara Amerika Serikat – Kuba atas akuisisi teluk Guantanamo, terdapat poin yang menjelaskan bahwa kepemilikan atas teluk tersebut bisa dikembalikan ke Kuba jika terjadi satu kesepakatan bersama antar dua negara. Akan tetapi kesepakatan mengenai pengembalian hak kepemilikan atas teluk Guantanamo tidak pernah mencapai titik temu. Hal ini menjadi wajar karena bagi Amerika Serikat penempatan teluk Guantanamo sebagai pangkal angkatan laut mereka merupakan kepentingan dalam negeri dari segi keamanan negara yang harus terpenuhi.

Pada masa pemerintahan Barack Obama yang telah memberi keringanan terhadap pembatasan perjalanan dan pengiriman uang ke Kuba, timbul harapan dari pemerintah Kuba agar pemerintahan Obama juga berniat untuk mengembalikan hak kepemilikan atas teluk Guantanamo kepada Kuba. Akan tetapi, apa yang diharapkan oleh pemerintah Kuba hingga saat ini tidak terpenuhi. Satu-satunya kebijakan Obama mengenai teluk Guantanamo adalah wacana penutupan kamp tahanan tindak terorisme. Kebijakan penutupan tersebut tampaknya bukan didasari dari keinginan pemerintah Kuba, melainkan dari desakan dunia internasional karena terkuaknya beberapa kasus penyiksaan yang diungkap oleh *wikileaks* di kamp tahanan tersebut.

### **C. Demokrasi di Kuba Sebagai *Political Will* Amerika Serikat**

Embargo ekonomi Amerika Serikat terhadap Kuba merupakan kebijakan yang dibuat dengan tiga tujuan awal yaitu : (1) Untuk menjatuhkan pemerintahan Fidel Castro; (2) untuk mengisolasi Kuba dan “menahan” Kuba; (3) untuk

mengurangi kehadiran Uni Soviet di Kuba.<sup>42</sup> Kebijakan embargo ini merupakan reaksi dari Amerika Serikat atas kebijakan pemerintahan Fidel Castro yang menasionalisasi perusahaan-perusahaan milik Amerika Serikat yang beroperasi di Kuba. Awal embargo ditetapkan oleh presiden Dwight Eisenhower pada tahun 1960 dan ditahun 1962 Amerika Serikat menerapkan pengetatan terhadap peraturan embargo.

Pada tahun 1996, diprakarsai oleh dua tokoh partai Republik yaitu senator Jesse Helms dan anggota Majelis Rendah (*Representative*) Dan Burton, mereka merancang satu akta sebagai hukum federal yang memperketat dan meneruskan embargo Amerika Serikat terhadap Kuba. Akta ini juga dikenal sebagai *The Cuban Liberty and Democracy Solidarity (Libertad) Act*. Akta ini resmi dipakai setelah melalui persetujuan kongres Amerika Serikat yang ke-104 tanggal 12 Maret 1996.<sup>43</sup> Akta ini mempertegas keinginan Amerika Serikat agar ditegakkannya demokratisasi di Kuba sehingga Kuba dapat sesegera mungkin untuk melakukan pemilihan umum yang demokratis.

Meskipun peraturan mengenai perjalanan serta pengiriman uang dan parcel ke Kuba merupakan bagian dari embargo yang diperbaharui kebijakannya pada masa pemerintahan Barack Obama, akan tetapi Barack Obama menegaskan bahwa dia akan tetap menjalankan sanksi embargo perdagangan kepada Kuba. Beberapa kebijakannya terdahulu yang telah mendapat persetujuan kongres tersebut merupakan kebijakan-kebijakan yang berlandaskan Hak Asasi Manusia.

---

<sup>42</sup>Philip Brenner, *op. cit*, h. 17.

<sup>43</sup>Artikel *Helms-Burton Act*, dalam [http://en.wikipedia.org/wiki/Helms-Burton\\_Act](http://en.wikipedia.org/wiki/Helms-Burton_Act) diakses tanggal 1-11-2011



Presiden Barack Obama pada dasarnya menyadari bahwa embargo yang diterapkan Amerika Serikat lebih dari 50 tahun tersebut tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pemerintah Amerika Serikat. Akan tetapi, Barack Obama tetap akan mempertahankan kebijakan tersebut sampai pemerintah Kuba bersedia untuk membebaskan para tahanan politik, memberi kebebasan pers dan melakukan pemilihan umum yang demokratis. Hal tersebut diungkapkannya dalam konferensi pers pada pertemuan *Summit of America*.<sup>44</sup>

Jadi, kebijakan-kebijakan pemerintahan Barack Obama terhadap Kuba sesungguhnya sudah menunjukkan indikasi keinginan Amerika Serikat untuk menjalin hubungan dengan Kuba menuju ke arah yang lebih baik. Akan tetapi, karena dibatasi oleh keinginan fundamental dalam negeri pemerintahan Amerika Serikat atas Kuba yang selalu dijaga sejak tahun 1960-an, presiden Barack Obama tidak bisa ataupun belum bisa menghapus embargo yang merupakan sanksi terberat Amerika Serikat untuk Kuba. Jika dibandingkan dengan kebijakan-kebijakan pemerintahan Amerika Serikat periode sebelumnya, bebearapa kebijakan yang telah ditetapkan Barack Obama hanya sebatas pengembangan dari kebijakan-kebijakan yang pernah ditetapkan oleh pemerintahan Amerika Serikat pada beberapa periode sebelum pemerintahan Barack Obama.

---

<sup>44</sup> Abraham F. Lowenthal, Theodore J. Piccone, and Laurence Whitehead, *Shifting The Balance : Obama and the Americas*. Brookings Institution Press, Washington DC, 2011. h. 104